



**Konsil Kedokteran
Indonesia**

MANUAL

PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN

KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA
Indonesian Medical Council
2006

CONTOH FORMAT PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN

Setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian/penapisan yang akan dilakukan oleh dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik mengenai manfaat, tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan kemungkinan ketidaknyamanan yang mungkin akan dijumpai, saya :

Nama :
Alamat :
Identitas :

Setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian/penapisan tersebut.

Tanda tangan

Saksi

(nama jelas)

CONTOH MODEL SURAT PERSETUJUAN WALI SUBYEK PENELITIAN

NAMA INSTITUSI/RUMAH SAKIT :

SURAT PERSETUJUAN UJI KLINIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
No. KTP :
Pekerjaan :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta menyadari manfaat dan risiko penelitian tersebut di bawah ini yang berjudul :

Dengan sukarela menyetujui diikutsertakan : anak/
.....

(hubungan keluarga terdekat dalam hal penderita tidak dapat memutuskan sendiri)

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
No. KTP :
Pekerjaan :

Dalam penelitian tersebut dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan, berhak membatalkan persetujuan ini.

.....,19.....

Mengetahui:
Penanggung jawab penelitian

Yang menyetujui:
Wali peserta uji klinik

(.....)

(.....)

Saksi :

(.....)

MODEL FORMULIR SURAT PERSETUJUAN SUBYEK PENELITIAN

NAMA INSTANSI/RUMAH SAKIT:

SURAT PERSETUJUAN UJI KLINIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
No. KTP :
Pekerjaan :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta menyadari manfaat dari risiko penelitian tersebut di bawah ini yang berjudul :

Dengan sukarela menyetujui diikutsertakan dalam uji klinik di atas dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini.

.....,19.....

Mengetahui:
Penanggung jawab penelitian

Yang menyetujui:
Wali peserta uji klinik

(.....)

(.....)

Saksi :

(.....)

DAFTAR PUSTAKA :

1. Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495)
2. Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431)
3. Departemen Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 585/Menkes/Per/IX/1989 Tentang Persetujuan Tindakan Medik
4. Dept of Health Circulars and Guidelines: HC (90)22: A Guide to Consent for Examination or Treatment (Inggris)
5. Canada: Health Care Consent Act, 1996 , dll
6. General Medical Council: Seeking Patient's Consent: The Ethical Considerations, Feb 1999
7. Keputusan Dirjen Yanmed Nomor HK.00.06.3.5.1866 tentang Pedoman Persetujuan Tindakan Kedokteran
8. Konsil Kedokteran Indonesia, Buku Penyelenggaraan Praktik Kedokteran yang Baik, Jakarta, 2006.
9. Konsil Kedokteran Indonesia, Buku Kemitraan Dalam Hubungan Dokter-Pasien, Jakarta, 2006.
10. MPS: Cansent, A Complete Guide For GPs